

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: *Identifikasi Kisah-kisah Isrâiliyyât Dalam Tafsîr Al-Munir (Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani)* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qurân dan Tafsîr Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 22 November 2021

NURUL FAJRIYYAH
NIM. 161320028

ABSTRAK

Nama: **NURUL FAJRIYYAH** NIM: **161320028** Skripsi dengan judul **“Identifikasi Kisah-kisah Isrâiliyyât Dalam Tafsîr Al-Munir (Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani)”** Jurusan Ilmu Al-Qurân dan Tafsîr, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H / 2021 M.

Tafsîr Al-Munir karya Syaikh Nawawi al-Bantani sendiri menggunakan bi al-ma'tsur dalam penafsiran. Meskipun tidak dipungkiri dalam sebagian penafsirannya terkadang menggunakan nalar atau disebut dengan Tafsîr bi al-ra'yi. Sumber yang digunakan dalam Tafsîr ini adalah Tafsîr bi al-ma'tsur yang biasanya terkait dengan riwayat yang antara lainnya adalah riwayat Israiliyat. Adanya Israiliyat ini di dalam kitab-kitab Al-Quran disebabkan sebagian para tabi'in yang tidak ada sikap selektif dalam mengambil riwayat dari beberapa tokoh Ahli Kitab yang masuk Islam. Kisah Israiliyat menurut Adz-dzahabi terbagi menjadi 3 macam yaitu : Kisah Israiliyat yang dipandang benar, Kisah Israiliyat yang dipandang tidak benar dan Israiliyat yang didiamkan, karena didalam kitab tafsir al-Munir tersebut banyak memuat Kisah Israiliyat maka penulis mencoba mengklasifikasikan kisah Israiliyat tersebut menjadi 3 macam sebagaimana yang disebutkan oleh adz-Dzahabi. maka dengan adanya penelitian ini, tentang Israiliyat yang dipandang benar, tidak benar dan diamakan, maka kita akan mengetahui bagaimana kisah yang sesuai dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Bagaimana kisah yang menyimpang dengan dalil-dalil Al-Qur'an pada kitab tafsir al-Munir tersebut.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah ; (1) Apakah Yang Dimaksud Dengan Isrâiliyyât (2) Bagaimana Kisah-kisah Isrâiliyyât Dalam Tafsîr Al-Munir (3) Bagaimana Pengaruh Isrâiliyyât Dalam Tafsîr Al-Munir. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk Mengetahui Apa yang dimaksud dengan Kisah Isrâiliyyât (2) Untuk Mengetahui Bagaimana Kisah-kisah Isrâiliyyât Dalam Tafsîr Al-Munir (3) Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Isrâiliyyât Dalam Tafsîr Al-Munir.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analisis isi terhadap kisah-kisah *Isrâiliyyât* baik yang sesuai dengan syari'at, maupun yang tidak sesuai syari'at atau yang didiamkan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) kisah-kisah Isrâiliyyât didalam Tafsîr Al-Munir terbagi menjadi beberapa macam yaitu: (a) kisah-kisah *Isrâiliyyât* yang sesuai dengan ajaran Islam (b) Kisah-kisah *Isrâiliyyât* yang tidak sesuai dengan ajaran Islam (c) Kisah-kisah *Isrâiliyyât* yang didiamkan dalam arti bisa benar dan salah. (2) Nawawi dalam menafsirkan ayat yang berkaitan dengan kisah-kisah terdahulu sering menukil Riwayat-riwayat *Isrâiliyyât*. Adapun penggunaan kisah-kisah *Isrâiliyyât* didalam Tafsîrnya terkadang mengomentari terkadang tidak sehingga menuai pro dan kontra. Kemudian, kisah-kisah yang dituliskan dalam Tafsîrnya banyak yang tidak disertai sanad.

ABSTRACT

Name: **NURUL FAJRIYYAH**, NIM : **161320028**, A paper with the title : *Mengidentifikasi Kisah-kisah Isrâiliyyât Dalam Tafsîr Al-Munir (Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani)*, Departement of Al-Qurân and Tafsîr Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1441 H / 2020 M.

Tafsîr Al-Munir by Syaikh Nawawi al-Bantani himself uses bi al-ma'tsur in interpretation. Although it is undeniable that some interpretations sometimes use reason or are called bi al-ra'yi interpretations. The source used in this interpretation is the bi al-ma'tsur interpretation which is usually related to the history, which includes the history of Israel. The existence of this Isrâiliyyât in the books of the Qur'an is due to some of the tabi'in who do not have a selective attitude in taking the history of several ahlul kitab figures who converted to islam.

The formulation of the problem in this paper are; (1) What is Isrâiliyyât (2) What are the Stories of Isrâiliyyât in Al-Munir's Tafsîr (3) How Isrâiliyyât Influenced in Al-Munir's Tafsîr. The objectives of this study are: (1) To find out what is meant by the Isrâiliyyât story (2) To find out how the Isrâiliyyât stories are in Tafsîr Al-Munir (3) To find out how the Isrâiliyyât Influences in Al-Munir's interpretation.

The type of research used is library research. The method used in this paper is the method of content analysis of the Isrâiliyyât stories, both those that are in accordance with the Shari'ah, or those that are not in accordance with the Shari'ah or are silenced.

From the results of this study it can be concluded that: (1) Isrâiliyyât stories in Al-Munir's Tafsîr are divided into several types, namely: (a) Isrâiliyyât stories that are in accordance with Islamic teachings (b) Isrâiliyyât stories that are not in accordance with Islamic teachings Islam (c) Isrâiliyyât stories that are silenced in the sense that they can be true or false. (2) Nawawi in interpreting verses related to previous stories often cites the Isrâiliyyât History. As for the use of Israel's stories in the interpretation, sometimes they comment, sometimes they don't, so that they reap the pros and cons. Then, many of the stories written in his commentary are not accompanied by a chain.

صورة تجريدة

الاسم: نور الفجرية نيم: ٢٨٠٠٢٠١٣١٦ رسالة بعنوان "تحديد الروايات الإسرائيلية في تفسير المنير (عمل الشيخ نواوي البنتاني)" قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب ، سلطان مولانا. الجامعة الإسلامية الحكومية حسن الدين بانتن سنة ١٤٤٢ هـ / ٢٠٢١ م.

تفسير المنير للشيخ نواوي البنتاني نفسه يستخدم بالمصور في التفسير. على الرغم من أنه لا يمكن إنكار أن بعض التفسيرات تستخدم أحياناً العقل أو تسمى تفسيرات بالرأي. ومع ذلك ، في جوهره ، هذا التفسير يميل أكثر إلى نمط التفسير الأول لأن مقدمة الكتاب تذكر تقليدين للنبي بمعان المعلق من استخدام العقل (النسبة) حتى لو كان صحيحاً. إضافة إلى أنه لم يستوف الشروط التي طرحها العلماء في تفسير الرأي. وكذلك الاقتباسات من تاريخ إسرائيل التي لا تُثار عادة في تفسير الرأي. وعلى هذا الأساس، فإن المصدر المستخدم في هذا التفسير هو تفسير بالمتصور الذي يرتبط عادة بالتاريخ، والذي يتضمن تاريخ إسرائيل. إن وجود هذه الإسرائيلية في كتب القرآن يرجع إلى بعض التابعين الذين ليس لديهم موقف انتقائي في أخذ تاريخ العديد من شخصيات أهل الكتاب الذين اعتنقوا الإسلام.

صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي ؛ (١) ما هي إسرائيل؟ (٢) ما هي قصص إسرائيل في تفسير المنير؟ (٣) مدى تأثير إسرائيل في تفسير المنير. أهداف هذه الدراسة هي: (١) معرفة المقصود بقصة الإسرائيليين (٢) معرفة كيفية وجود قصص إسرائيل في تفسير المنير (٣) لمعرفة مدى تأثير إسرائيل في قصة المنير. ترجمة.

نوع البحث المستخدم هو البحث المكتبي، والطريقة المستخدمة في هذه الرسالة هي طريقة تحليل محتوى القصص الإسرائيلية، سواء تلك التي تتفق مع الشريعة، وتلك التي لا تتفق مع الشريعة. أو يتم إسكاتهم. من نتائج هذه الدراسة يمكن الاستنتاج أن: (١) القصص الإسرائيلية في تفسير المنير تنقسم إلى عدة أنواع، وهي: (أ) القصص الإسرائيلية التي تتفق مع التعاليم الإسلامية. (ب) القصص الإسرائيلية غير الصحيحة. وفقاً للتعاليم الإسلامية، الإسلام (ج) القصص الإسرائيلية التي يتم إسكاتهم بمعنى أنها يمكن أن تكون صحيحة أو خاطئة. (٢) يستشهد النووي في تفسيره للآيات المتعلقة بقصص سابقة بتاريخ إسرائيل. أما بالنسبة لاستخدام قصص إسرائيل في التفسير، فهم أحياناً يعلقون، وأحياناً لا يفعلون، حتى ينجوا الإيجابيات والسلبيات. ثم، فإن العديد من القصص المكتوبة في تعليقه لم تكن مصحوبة بسلسلة.



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor :	Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :		Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal :	Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten
	a.n. Nurul Fajriyyah	Di –
	NIM : 161320028	

Serang

Assalāmu'alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **NURUL FAJRIYYAH, NIM: 161320028**, dengan **Judul skripsi: Identifikasi Kisah-kisah Isrāiiliyyât Dalam Tafsîr Al-Munir (Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani)** dapat diajukan dalam sidang *Munāqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsîr Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

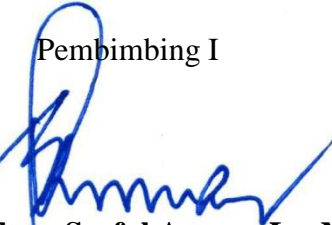
Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.


Serang, 22 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



H. Endang Saefur Anwar, Lc, M.A
NIP. 197507152000031004



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

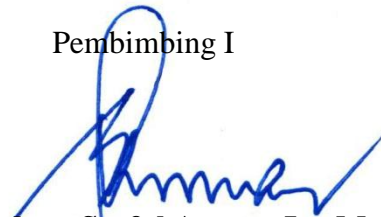
**IDENTIFIKASI KISAH-KISAH
ISRÂILIYYÂT DALAM TAFSÎR AL-MUNIR**
(Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani)

Oleh:

NURUL FAJRIYYAH
NIM: 161320028

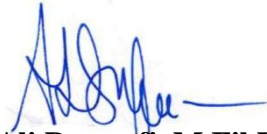
Menyetujui,

Pembimbing I



H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A
NIP. 197507152000031004

Pembimbing II



Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

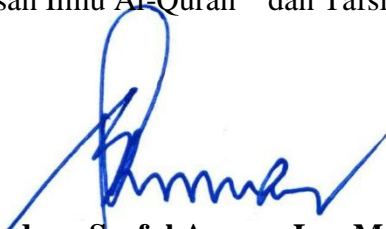
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag
NIP. 19710903199903007

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qurân dan Tafsîr



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **NURUL FAJRIYYAH, NIM: 161320028**, Judul Skripsi **Identifikasi Kisah-kisah Isrâiliyyât Dalam Tafsîr Al-Munir (Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani)**.

Telah diajukan dalam sidang munaqosah pada Hari Senin Tanggal 15 Desember 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsîr, Fakultas Usuluddin Dakwah dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 15 Desember 2021

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001

Mus'idul Millah, M.A

NIP. 198808222019031007

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 197504052009011014

Hikmatul Luthfi, M.A.Hum

NIP. 198802132019031010

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A

NIP. 197507152000031004

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP. 19770817 200901 1 013

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda bakti, rasa syukur dan terimakasih yang tiada terhingga. Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang maha Agung. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Madih,S.Pd (Alm), Ibu Robiha, serta Suami tercinta Sugeng Priosusilo yang selalu memberi motivasi dan doa terbaiknya.

Tidak lupa kepada saudara-saudara saya, teman dan kerabat yang selalu mensupport untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas semuanya. Semoga kebaikan itu Allah memberikan balasan yang setimpal. AamiinYaa Robbalaalaamiin.

MOTTO

فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّتْكُمْ بِاللَّهِ الْغُرُورُ

“Maka Janganlah Kehidupan Dunia Memperdayakan Kamu dan Janganlah (setan) Yang Pandai Menipu, Memperdayakan Kamu Tentang Allah”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nurul Fajriyyah dilahirkan di Tangerang pada tanggal 15 Juli tahun 1999, Jl. Kh.Mushonif Kp.Ketapang Ds.Kp.Besar Kec.Teluknaga Kab.Tangerang. Penulis merupakan anak terakhir dari pasangan Bapak Madih dan Ibu Robiha.

Penulis menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Dasar di SDN Kp.Besar III pada tahun 2004 sampai dengan 2010, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 242 TELUKNAGA pada tahun 2010 sampai dengan 2013. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA NUSANTARA UNGGUL Pondok Pesantren Modern Daarul Hikmah dari tahun 2013 sampai dengan 2016. Selajutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten jurusan Ilmu Al-Qurân dan Tafsîr pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Strata 1.

Selama kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Al-Qurân dan Tafsîr Sebagai Sekertaris Bidang Eksternal, Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab sebagai Anggota Bidang PAO, dan Mengikuti Organissai Eksternal Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bacaan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Ya'zhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِى	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌ُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أ	Dammah wau	Ū	U dan garis di atas

3. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Daftar Singkatan

Swt : *Subhānahū Wa Ta'āla*
Saw : *Ṣallawlāhu'Alaihi Wasallam*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt.. karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahcurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw., kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul *Mengidentifikasi Kisah-kisah Isrâiliyyât dalam Tafsîr Al-Munir* dibuat adalah untuk memenuhi satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qurân dan Tafsîr.

Atas pertolongan Allah Swt. dan usaha yang sungguh-sungguh dari penulis, dorongan dan doa dari kedua orang tua serta keluarga besar penulis, bimbingan yang tulus dari dosen pembimbing, serta support dari teman-teman, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi pada waktunya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, Para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc.MA Selaku ketua jurusan Ilmu Alquran dan Tafsîr Fakultas ushuluddin dan Adab.

4. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc.MA sebagai pembimbing I dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
6. Wanita tertulis sekaligus pendidik terbaik bernama Robiha.Sosok seseorang yang sanagat saya cintai, Sosok Ibu hebat, yang bisa menjadi Ibu, sekaligus sahabat terbaik bagi putra dan putrinya.
7. Laki-laki terhebat bernama Madih S.Pd.SD. Selaku ayah saya tercinta yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.
8. Laki-laki terhebat yang kedua bernama Sugeng Priosusilo Selaku suami Tercinta, Tersayang yang selalu mendukung, membimbing,menemani,dan tiada hentinya menyangi saya dan selalu memberi dukungan secara materil maupun moril, semoga Allah Berkahkan selalu.
9. Nadhira Shafana Almahyra Anak tercinta kami yang setiap hari selalu memberi semangat dan membuat hari-hari terasa menyenangkan serta selalu memberikan saya pelajaran disetiap harinya.
10. Teman-teman seperjuangan, jurusan Ilmu Al-Qurân dan Tafsîr tahun 2016.
11. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan diskusi dan sumbang saran untuk perbaikan. Karena itu penulis

menerima saran dan kritik membangun dari para pembaca, agar skripsi ini semakin bermanfaat.

Akhirnya, hanya kepada Allah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 22 November 2021

NURUL FAJRIYYAH
NIM. 161320028

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	13
F. Kerangka Pemikiran	17
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI DAN TAFSÎR AL-MUNIR	
A. Sosio-Historis Syaikh Nawawi Al-Bantani	26
B. Karya-karya Syaikh Nawawi Al-Bantani	30

C. Karakteristik Tafsîr Al-Munir.....	34
D. Metode dan Corak Tafsîrnya	37
BAB III ISRÂILIIYYÂT DALAM TAFSÎR	
A. Pengertian Isrâiliyyât	46
B. Sejarah Masuknya Isrâiliyyât kedalam Tafsîr	51
C. Macam-Macam Isrâiliyyât	59
D. Perawi Isrâiliyyât Yang Masyhur	61
BAB IV MENGUPAS ISRÂILIIYYÂT DALAM TAFSÎR AL-	
MUNIR	
A. Kisah-kisah Isrâiliyyât dalam Tafsîr Al-Munir	69
B. Pengaruh Isrâiliyyât Dalam Tafsîr Al-Munir.....	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	